

RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2019



DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUMAJANG
Jl. Jend. S. Parman No.13 Lumajang

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. UMUM	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan.....	2
3. Ruang Lingkup	2
4. Landasan Hukum.....	2
B. KEDUDUKAN	3
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	3
D. SUSUNAN ORGANISASI.....	4
E. KONDISI LINGKUNGAN ORGANISASI	6
BAB II RENCANA STRATEGI	
A. VISI DAN MISI BUPATI	9
B. TUJUAN DAN SASARAN.....	9
C. ANALISIS SPM	10
D. RENCANA KINERJA TAHUN 2019	14
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2019	
A. PROGRAM UTAMA.....	15
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	16
C. JUMLAH ANGGARAN YANG DIALOKASIKAN	16
BAB IV PENUTUP.....	17

BAB. I PENDAHULUAN

A. UMUM

1. Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang kesehatan seperti tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dalam melaksanakan kegiatan dan tugas-tugas tersebut, Dinas Kesehatan mengacu pada visi, misi Bupati Lumajang yang tertuang dalam didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2015-2019 yaitu “ Terwujudnya Masyarakat Lumajang Yang Sejahtera dan Bermartabat”. Di dalam RPJMD tersebut terdapat 3 misi yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Agamis, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Bermoral melalui Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Pembinaan Keagamaan;
2. Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat secara Merata Berbasis Pertanian, Pemberdayaan UMKM dan Jasa Pariwisata serta Usaha Pendukungnya;
3. Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih, dan Demokratis melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan Transparan serta Mendorong Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban dalam Kehidupan Bernegara, Berbangsa dan Bermasyarakat.

Urusan kesehatan tercantum di dalam misi 1 (satu) yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Agamis, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Bermoral melalui Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Pembinaan Keagamaan; dengan tujuan ke 2 (dua) yaitu Meningkatnya aksesibilitas dan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.

Rencana Kinerja (Renja) Dinas Kesehatan Tahun 2019 merupakan rangkuman rencana kegiatan dan anggaran yang disusun oleh Dinas Kesehatan dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang kesehatan. Renja tersebut disusun berdasar hasil musrenbang tahun 2019 yang terangkum dalam RKPD Tahun 2019 dan merupakan implementasi tahun kelima dari periode Renstra Tahun 2015 – 2019.

Renja tersebut disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan selama periode tahun 2019. Pembangunan di bidang kesehatan Tahun 2019 yang tertuang dalam Renja diharapkan akan lebih teratur dan terarah sesuai kebutuhan masyarakat dalam kurun waktu bersangkutan.

2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renja Tahun 2019 dimaksudkan agar pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan pada tahun tersebut berjalan lebih efektif dan efisien sinergi dengan tuntutan masyarakat dan kebijakan tentang kesehatan yang berlaku. Tujuan disusunnya Renja Tahun 2019 adalah sebagai tindak lanjut dari upaya pemecahan masalah di bidang kesehatan di tahun sebelumnya di tataran pemerintah kabupaten, propinsi maupun pusat.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Renja Tahun 2019 meliputi semua sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang ada di target Renstra Tahun 2019 dan RKPD tahun 2019.

4. Landasan Hukum

Adapun Landasan Hukum yang digunakan antara lain :

- UU Nomor 17 tahun 2003 ttg Keuangan Negara
- UU Nomor 36 Tahun 2009 , tentang Kesehatan
- UU Nomor 33 / 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- UU 25 / 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- UU Nomor 23 / 2014 tentang Pemerintah daerah
- PP Nomor 25 / 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Pemerintah Propinsi sebagai Daerah Otonom
- PP Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- PP Nomor 8 tahun 2004 Tentang : Tahapan dan Tata cara Penyusunan , Pengendalian , Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Instruksi Presiden Nomor 7 / 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 / 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2016, tentang SPM Bidang Kesehatan
- Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- Peraturan Daerah kabupaten Lumajang Nomor : 1 Tahun 2014 tentang RPJMD Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019
- Peraturan Bupati Lumajang Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan
- Peraturan Bupati Lumajang Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019
- Peraturan Bupati Lumajang Nomor 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lumajang Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.

B. KEDUDUKAN

Kedudukan Dinas Kesehatan adalah sebagai unsur pelaksana Pemerintahan Daerah di Bidang Kesehatan, Dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 74 Tahun 2016 pasal 2 (dua) disebutkan bahwa Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah dibidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Selanjutnya pada pasal 4 (empat) dijelaskan bahwa Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan di bidang kesehatan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah Membantu Bupati Melaksanakan Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Di Bidang Kesehatan. Di samping itu untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan daerah di bidang kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas daerah di bidang kesehatan; dan

-
-
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

D. SUSUNAN ORGANISASI

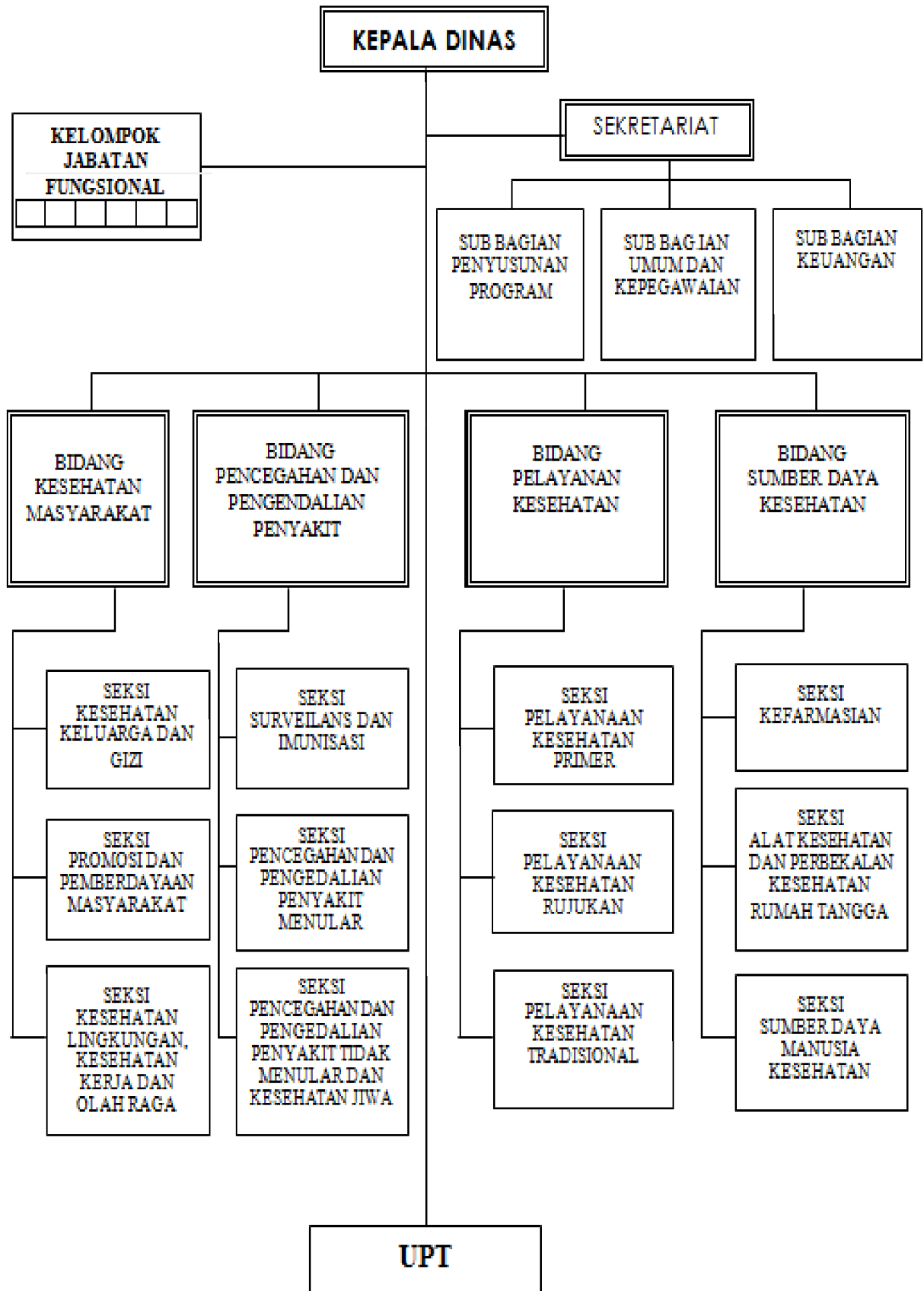
Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang terdiri atas :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Penyusunan Program
 2. Sub Bagian Keuangan
 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi :
 1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi :
 1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :
 1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
 3. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, membawahi:
 1. Seksi Kefarmasian;
 2. Seksi Alat Kesehatan dan PKRT;
 3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas
 1. Rumah Sakit
 2. Puskesmas
 3. IPFK
 4. Laboratorium Kesehatan Daerah
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN

PERATURAN BUPATI LUMAJANG NOMOR 67 TAHUN 2018

TANGGAL 11 OKTOBER 2018



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

E. KONDISI LINGKUNGAN ORGANISASI

Dalam upaya pencapaian tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang adapun faktor – faktor lingkungan tersebut meliputi :

1. Lingkungan Internal

A. STRENGTH (Kekuatan)

- 1) Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- 2) Peraturan Bupati Lumajang Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan
- 3) Peraturan Bupati Lumajang Nomor 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lumajang Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan
- 4) Adanya regulasi (Perda, Perbup, SK, SE, dll) yang mendukung upaya pembangunan kesehatan.
- 5) Semua jenis tenaga kesehatan sudah tersedia sesuai dengan Permenkes No. 75 Tahun 2014
- 6) Terdapat upaya peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).
- 7) Tersedianya gedung pelayanan kesehatan (Puskesmas) yang memenuhi standart.
- 8) Adanya sarana pelayanan kesehatan masyarakat (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Polindes, Ponkesdes/Poskesdes) dan Balai Kesehatan Olahraga (BKOR) yang terjangkau di seluruh wilayah Kabupaten.
- 9) Tersedianya sarana dan media promosi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
- 10) Semua Puskesmas sudah terakreditasi.
- 11) Terdapatnya sistem rujukan pelayanan kesehatan.

B. WEAKNESSES (Kelemahan)

- 1) Capaian beberapa program kesehatan belum sesuai target atau ada kecenderungan kenaikan jumlah kasus dari tahun ke tahun:

-
-
- a. Angka kematian ibu
 - b. Angka kematian bayi
 - c. Stunting
 - d. TB
 - e. HIV-AIDS
 - f. Penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes dan ODGJ)
 - g. Strata UKBM dan desa siaga Purnama Mandiri masih rendah
 - h. UCI (*universal child immunization*)
 - i. Persentase keluarga sehat
- 2) Rasio dan kompetensi tenaga kesehatan belum sesuai standar.
 - 3) Belum semua desa berstatus ODF (*Open Defecation Free*)
 - 4) Pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan belum optimal.
 - 5) Belum tersedia farmalkes sesuai standar.
 - 6) Gedung pelayanan kesehatan di tingkat desa (Pustu, Polindes/Ponkesdes/Poskesdes) belum sesuai standar.
 - 7) Proses manajemen Dinas Kesehatan dan Puskesmas masih belum optimal.
 - 8) Sistem informasi manajemen kesehatan belum optimal.
 - 9) Kurangnya koordinasi antara manajemen dengan staf (proses organisasi belum berjalan dengan baik).
 - 10) Terdapat daerah secara geografis yang sulit dijangkau.
 - 11) Pembinaan dan pengawasan fasilitas pelayanan kesehatan belum terlaksana optimal.

C. OPORTUNITY (PELUANG).

- 1) UU No. 32 Tahun 2009 dan UU No. 8 Tahun 2004 tentang otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah.
- 2) Bidang kesehatan merupakan program wajib dasar pemerintah daerah.
- 3) Terdapat kelompok masyarakat yang mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan antara lain Kelompok Kerja Masyarakat Peduli Kesehatan (MPK), Komunitas Masyarakat Peduli Kesehatan (KMPK), Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), Forum Lumajang Sehat (FLS).

-
-
- 4) Terdapat dukungan lintas sektor.
 - 5) Terdapat peran aktif organisasi profesi kesehatan.
 - 6) Terdapat kebijakan tentang alokasi APBDes untuk bidang kesehatan.
 - 7) Terdapat institusi pendidikan tenaga kesehatan (AKPER).
 - 8) Terdapat kader kesehatan di semua UKBM dan desa.
 - 9) Tersedia fasilitas rujukan yaitu 6 RS (2 RSD , 1 RS POLRI, 3 RS swasta).
 - 10) Tersedianya sumber pembiayaan pembangunan kesehatan secara berkesinambungan baik dari pusat, propinsi dan daerah.
 - 11) Terdapat dukungan pembiayaan kesehatan yang dapat mempermudah akses masyarakat pada pelayanan kesehatan seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Jampersal dan program khusus dari Bupati terkait persalinan gratis.
 - 12) Kesepakatan global dan nasional seperti SDG's dan program prioritas nasional
 - 13) Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi yang pesat

D. THREATS (ANCAMAN)

- 1) Tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah
- 2) Masih tingginya budaya masyarakat untuk berobat ke penyehat tradisional yang belum memiliki STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional)
- 3) Masih rendahnya kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
- 4) Kondisi geografis Kabupaten Lumajang termasuk daerah rawan bencana

BAB. II

RENCANA STRATEGIS

A. VISI DAN MISI BUPATI

Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana Pemerintah Kabupaten harus dibawa agar dapat eksis, antisipasif, dan inovatif atau, visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berupa cita dan citra yang diinginkan oleh Instansi Pemerintah.

Visi merupakan gambaran keadaan masyarakat Kabupaten Lumajang dimasa depan yang akan dicapai melalui pembangunan kesehatan. Dinas kesehatan sebagai salah satu unsur pelaksana yang mendukung dan menunjang untuk tercapainya Visi Pemerintah Kabupaten Lumajang yaitu “Terwujudnya Masyarakat Lumajang yang Sejahtera dan Bermartabat”

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Pemerintah Kabupaten Lumajang menetapkan 3 (tiga) Misi berdasarkan RPJMD tahun 2015-2019 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Agamis, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Bermoral melalui Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Pembinaan Keagamaan;
2. Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat secara Merata Berbasis Pertanian, Pemberdayaan UMKM dan Jasa Pariwisata serta Usaha Pendukungnya;
3. Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih, dan Demokratis melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan Transparan serta Mendorong Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban dalam Kehidupan Bernegara, Berbangsa dan Bermasyarakat.

Urusan kesehatan tercantum di dalam misi 1 (satu) yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Agamis, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Bermoral melalui Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Pembinaan Keagamaan;

B. TUJUAN DAN SASARAN

Dinas Kesehatan mendukung misi pertama (Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Agamis, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Bermoral melalui Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Pembinaan Keagamaan) dari RPJMD dan

tujuan ke 2 (dua) yaitu Meningkatnya aksesibilitas dan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat. Hal ini selaras dengan tujuan Renstra Dinas Kesehatan 2015-2019 yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator tujuan Angka Harapan Hidup

Sasaran :

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan pada Tahun 2015-2019 dapat dilihat dalam tabel berikut :

TUJUAN – SASARAN

No.	TUJUAN	SASARAN	
		URAIAN	INDIKATOR
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	1. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup 2. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup 3. Prevalensi Balita Stunting
		2. Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan	4. Tertanganinya KLB kurang dari 24 Jam 5. Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi 6. Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional 7. Persentase pelayanan administrasi , manajemen kesehatan serta sarana dan prasarana

C. ANALISIS SPM

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan republik indonesia Nomor 43 tahun 2016 Tentang STANDAR PELAYANAN MINIMAL bidang kesehatan, memiliki 12 indikator yaitu :

NO	Indikator SPM	Target Renja 2019 (%)	Target SPM (%)	Penanggung Jawab
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	100	Bidang Kesmas
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	100	Bidang Kesmas

NO	Indikator SPM	Target Renja 2019 (%)	Target SPM (%)	Penanggung Jawab
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100	Bidang Kesmas
4	Pelayanan kesehatan balita	100	100	Bidang Kesmas
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	100	Bidang Kesmas
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	100	Bidang P2P
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	100	Bidang Kesmas
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	100	Bidang P2P
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100	100	Bidang P2P
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	100	Bidang P2P
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100	100	Bidang P2P
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100	100	Bidang P2P

Analisis SPM sebagai berikut :

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki pengertian Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K4) sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target 100% sesuai dengan target SPM.
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kabupaten/kota

-
-
- tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target sama dengan target SPM yaitu 100%
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan paket pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari persentase jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target sama dengan target SPM yaitu 100%
 4. Pelayanan kesehatan balita berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target sama dengan target SPM yaitu 100%.
 5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target sama dengan target SPM yaitu 100%.
 6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target yang sama dengan target SPM yaitu 100 %.
 7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan skrining kesehatan pada warga negara usia 60 tahun keatas dinilai dari persentase pengunjung berusia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya

-
-
- dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target sama dengan target SPM yaitu 100%.
8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target yang sama dengan target SPM yaitu 100 %.
 9. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus berdasarkan Permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang DM dinilai dari persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target yang sama dengan target SPM yaitu 100 %.
 10. Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ODGJ berat dinilai dengan jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerjanya yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target yang sama dengan target SPM yaitu 100 %.
 11. Pelayanan kesehatan orang dengan TB berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang dengan TB dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target sama dengan target SPM yaitu 100%.
 12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV berdasarkan permenkes 43 tahun 2016 memiliki definisi operasional capaian kinerja yaitu Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pemeriksaan HIV terhadap orang berisiko terinfeksi HIV dinilai dari persentase orang berisiko terinfeksi HIV yang datang ke fasyankes dan mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam renstra dan renja 2019 memberikan target yang sama dengan target SPM yaitu 100 %.

D. RENCANA KINERJA TAHUN 2019

Sesuai dengan Review Renstra Tahun 2015 – 2019, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahun 2019 sebagaimana tertuang dalam bab selanjutnya.

BAB. III
RENCANA KINERJA TAHUN 2019
A. PROGRAM UTAMA

Penyusunan Renja Tahun 2019 diselaraskan dengan visi misi dan tujuan serta sasaran di RPJMD yang dimiliki pemerintah kabupaten lumajang tahun 2015-2019 serta Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2015-2019 sedangkan pelaksanaan untuk mencapai sasaran adalah melalui kegiatan - kegiatan sebagaimana yang terurai dibawah ini.

**PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2019**

No	PROGRAM	KEGIATAN
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat AKI AKB STUNTING	1. Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga 2. Upaya Peningkatan Gizi Masyarakat 3. Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan 4. Upaya Peningkatan Kesehatan Kerja dan Olahraga 5. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
2	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KLB	1. Peningkatan Pelayanan Imunisasi 2. Penyelenggaraan Surveilans Penyakit 3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular 4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular 5. Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Jiwa
3	Program Pelayanan Kesehatan JKN AKREDITASI	1. Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan 2. Peningkatan Pelayanan melalui JKN 3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat melalui Pendekatan Keluarga (Keluarga Sehat) 4. Peningkatan Pelayanan dan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan 5. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional
4	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan AKREDITASI	1. Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Produk Kefarmasian dan Pangan 2. Pengadaan dan Pengelolaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan 3. Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga 4. Penyediaan/Peningkatan/ Pemeliharaan Alat Kesehatan 5. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan 6. Pembinaan dan Pengawasan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan

5	Program Pembinaan Lingkungan Sosial AKREDITASI	1. Penyediaan/Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan
6	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran
7	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	1. Pembangunan/Pengadaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Aparatur 2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Aparatur
8	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD / LAKIP 2. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran 3. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun 4. Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat 5. Penyusunan Rencana Kerja 6. Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran (RKA) SKPD
9	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya	1. Pembangunan Puskesmas 2. Pengadaan Sarana Dan Prasarana Puskesmas 3. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas 4. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu
10	Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan	1. Pembinaan dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan 2. Koordinasi Pelaksanaan Program Pembangunan Kesehatan 3. Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan 4. Manajemen Pengelolaan Data Dan Informasi 5. Peningkatan Pelayanan Melalui Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) 6. Penyediaan Jasa Manajemen Kesehatan

B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran dan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang Tahun 2019 dapat dilihat sebagaimana tabel matriks renstra (terlampir) dan matriks renja 2019 (terlampir)

C. JUMLAH ANGGARAN YANG DIALOKASIKAN

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2019 telah ditetapkan, sebesar Rp. 125.598.309.340,- adapun untuk perincian kegiatan sebagaimana lampiran Rencana Kerja Tahun 2019.

BAB. IV PENUTUP

Demikian Renja Tahun 2019 telah disusun sesuai ketentuan. Namun demikian masukan berbagai pihak tetap kami harapkan pada beberapa bagian untuk perencanaan program/kegiatan Dinas kesehatan kedepan yang lebih baik lagi.

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LUMAJANG**



dr. BAYU WIBOWO IGN
NIP. 19630724 198910 1 002

TUJUAN		SASARAN				PROGRAM	BIDANG
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR		
						8 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Sekretariat
						9 Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya	Sekretariat
						10 Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan	Sekretariat

DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUMAJANG
RENCANA KERJA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF
TAHUN 2019

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1.1 Angka Harapan Hidup	1 Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	1.1.1 Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	110 Per 100.000 Kelahiran Hidup	1	Program Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	137 per 100.000 KH	8,487,202,618.00	Bidang Kesehatan Masyarakat
				1.1.2 Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	11.5 Per 1.000 Kelahiran Hidup			Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	12,8 per 1.000 KH		
				1.1.3 Prevalensi Balita Stunting	28%			Prevalensi Balita Stunting	%	28%		
								Prevalensi Desa Siaga Aktif	%	100%		
								Prevalensi Akses Sanitasi	%	100%		
								Prevalensi puskesmas yg melaksanakan kesehatan kerja dasar	%	100%		
								Prevalensi puskesmas yg melaksanakan kesehatan olahraga	%	100%		
					1)	Kegiatan Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga	Prevalensi pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	4.493.143.600,00	Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi	
						Prevalensi pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	100				
						Prevalensi pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100				

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
								Persentase pelayanan kesehatan Balita	%	100		
								Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	100		
								Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut	%	100		
						2)	Kegiatan Upaya Peningkatan Gizi Masyarakat	Jumlah ibu hamil KEK mendapat PMT	Ibu hamil	150	1,570,124,515.00	Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
							Jumlah Balita Gizi Buruk mendapat PMT	Balita	230			
							Jumlah balita stunting tertangani	Balita	4810			
							Jumlah remaja putri mendapat tablet Fe	rematri	100			
							Jumlah bayi mendapat ASI eksklusif	Bayi	200			
							Jumlah rekomendasi penanganan kasus gizi	Rekomendasi	1			
							Jumlah kantin sehat mendapat pembinaan	kantin	25			
						3)	Kegiatan Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Desa ODF	Desa	96	782,458,100.00	Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
						4)	Kegiatan Upaya Peningkatan Kesehatan Kerja dan	Jumlah Pos UKK yang dibentuk dan dibina	Pos UKK	25	471,251,328.00	

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab	
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
							Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan program kesehatan olahraga	Puskesmas	25			
						5)	Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri	Desa	28	1,170,225,075.00	Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan	
							Jumlah jenis media promkes yang diadakan setiap tahun	jenis	8				
							Jumlah media masa cetak dan elektronik	media	10				
							Jumlah Profil Promkes dan UKBM	Jenis buku profil	1				
							Jumlah Posyandu Purnama Mandiri	Posyandu	735				
							Jumlah Pangkalan SBH	Pangkalan SBH	25				
							Jumlah Buku Harian Anak Terhebat	buku	33,000				
							Jumlah Poskestren PURI	Poskestren	17				
							Jumlah Puskesmas Replikasi SUSA	Puskesmas	12				
							Persentase Rumah Tangga Sehat/ PHBS Rumah Tangga	%	62				
							Jumlah Kegiatan Upaya Kesehatan	Kegiatan		16,931,000,000.00			UPT Puskesmas

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab	
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
								Jumlah Tenaga dengan Perjanjian Kerja di Puskesmas	orang				
			2	Meningkatnya Akses Dan Kualitas Pelayanan Kesehatan	1.2.1 Tertanganinya KLB kurang dari 24 Jam	100%	2	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia produktif	%	100	2,408,629,900.00	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
								Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100			
								Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100			
								Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100			
								Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	%	100			
								Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan risiko infeksi HIV	%	100			
								Persentase desa atau kelurahan KLB yang ditangani kurang dari 24 jam	%	100			

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						6)	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Persentase Universal Child Immunization (UCI) Desa/Kelurahan	%	93	289,529,400.00	Seksi Surveilans dan Imunisasi
							Persentase Baduta mendapat imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan	%	95			
							Tersedianya kebutuhan vaksin	%	100			
						7)	Penyelenggaraan Surveilans Penyakit	Penanggulangan Kasus KLB PD3I, Kasus Potensial Wabah dan Keracunan Makanan	%	100	339,223,000.00	Seksi Surveilans dan Imunisasi
							Persentase jemaah haji dilakukan screening faktor risiko kesehatan	%	100			
						8)	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Succes Rate (Keberhasilan Pengobatan) TB	%	90	551,900,000.00	Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
							Incident Rate DBD	Angka	49 / 100 penduduk			
							Faskes yang melaporkan E. SisiMal	%	50			
							Faskes yang melaporkan SIHA	%	50			
							Penderita Kusta yang menyelesaikan pengobatan	%	90			

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab	
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
						9)	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Persentase Desa Yang Melaksanakan Posbindu PTM	%	75	956,182.500.00	Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	
							Persentase Puskesmas Pandu PTM	%	100				
							Persentase Sekolah yang Melaksanakan KTR	%	50				
							Persentase puskesmas yg melaksanakan program kesehatan gigi dan mulut	%	100				
							Persentase puskesmas yg melaksanakan program kesehatan indera	%	100				
							Persentase puskesmas yg melaksanakan IVA	%	100				
						10)	Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Jiwa	Persentase desa yg melaksanakan posyandu jiwa	%	10	271,395.000.00		
				1.2.2	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	100%	3	Program Pelayanan Kesehatan	Visite Rate	%	60	2,489,498.950.00	Bidang Pelayanan Kesehatan
								Persentase Puskesmas dan Klinik Pratama Terakreditasi	%	55			
				1.2.3	Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	80%		Persentase RS dan Klinik Utama terakreditasi	%	75			
								Persentase Hatra yang memiliki STPT	%	4			

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						11)	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas reakkreditasi	Puskesmas	7	939,966,950.00	Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
							Jumlah klinik pratama terakreditasi	Klinik pratama	3			
						12)	Peningkatan Pelayanan melalui JKN	Angka kontak	Per mil	150	134,650,000.00	Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
							Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	orang		40,997,604,000.00	UPT Puskesmas	
							Jumlah Kunjungan Rawat Inap	orang				
							Jumlah Kunjungan Sehat	orang				
						13)	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase kunjungan rumah	%	100	95,500,000.00	
						14)	Peningkatan Pelayanan dan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Rumah Sakit Terakreditasi	Rumah Sakit	6	876,794,500.00	Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
							Pembentukan PSC Kab. Lumajang	%	40			
						15)	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Jumlah Penyehat Tradisional (Hatra) yang Terbina	Hatra	544	442,587,500.00	Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
						4	Program Sumber Daya Kesehatan	Persentase Puskesmas dengan Manajemen Sumber Daya Kesehatan baik	%	52	15,159,398,039.00	Bidang Sumber Daya Kesehatan
						16)	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Produk Kefarmasian dan Pangan	Jumlah Sarana Farmasi yang dibina	sarana	80	172,601,000.00	Seksi Kefarmasian
							Jumlah toko yang diperiksa	toko	60			

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
								Jumlah sertifikat P-IRT yang diterbitkan	lembar	150		
								Jumlah sampel yg diperiksa (pangan, obat, jamu, kosmetik)	buah	10		
								Jumlah pedagang obat tradisional yang dibina	orang	30		
						17)	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Jenis Obat sesuai Formularium Nasional	%	55	8,498,163,563.00	
						18)	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Alat Kesehatan dan Perbekalan	Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan dibina	Fasyankes	31	146,827,000.00	Seksi Alat Kesehatan dan PKRT
							Toko alkes/PKRT dibina	Toko	25			
						19)	Penyediaan/Peningkatan/ Pemeliharaan Alat Kesehatan	Jumlah alkes yang diadakan	buah	1250	5,356,087,467.00	
								jumlah alkes yang dipelihara/dikalibrasi	buah	312		
						20)	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti bimtek/sejenisnya	orang	500	838,168,009.00	Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
							Jumlah PAK jabfung nakes yang diterbitkan	orang	150			
							Jumlah tenaga kesehatan teladan terpilih	kategori	5			
						21)	Pembinaan dan Pengawasan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SIP nakes yang diterbitkan	orang	900	147,551,000.00	

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab	
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
						5	Program Pengembangan Lingkungan Sosial	Persentase Pemenuhan Alat kesehatan, Bahan Habis Pakai, dan Reagen bersumber Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	%	85	1,000,000,000.00	Bidang Sumber Daya Kesehatan	
						22)	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan Yang Bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Jumlah alkes yang diadakan	buah	1250	1,000,000,000.00	Seksi Alat Kesehatan dan PKRT	
				1.2.4	Persentase pelayanan administrasi, manajemen kesehatan serta sarana dan prasarana	80%	6	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan administrasi perkantoran	%	85	3,627,331,733.00	Sekretariat
						23)	Pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran	Jumlah kecukupan pelayanan administrasi perkantoran	Bulan	12	3,627,331,733.00		
						7	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana yang berfungsi dengan layak	%	60	1,970,332,600.00		
						24)	Pembangunan/Pengadaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun/diadakan dan direhabilitasi	Unit	93	822,970,600.00		
						25)	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah Waktu pemeliharaan sarana dan prasarana	Bulan	12	1,147,362,000.00		

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						8	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	prosentase dokumen pelaporan sesuai pedoman dan tepat waktu	%	100	187,621,400.00	
						26)	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd / Lakip	Jumlah dokumen pelaporan sesuai pedoman	Dokumen	4	11,155,000.00	
						27)	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran	Dokumen	2	3,350,000.00	
						28)	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun, Jumlah Dokumen Laporan Evaluasi Hasil Pembangunan	Dokumen	2	15,496,000.00	
						29)	Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat	Jumlah dokumen pelaporan sesuai pedoman	Dokumen	1	50,750,000.00	
						30)	Penyusunan Rencana Kerja	Jumlah dokumen Rencana Kerja	Dokumen	1	29,445,000.00	
						31)	Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran (Rka) Skpd	Jumlah dokumen Rencana Kerja Dan Anggaran (Rka) Skpd	Dokumen	3	77,425,400.00	

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						9	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya	Persentase Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan jaringannya	%	85	15,520,204,600.00	
						32)	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Puskesmas	3	9,556,094,600.00	
						33)	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah Pembangunan IPAL Puskesmas	Puskesmas	4	1,777,800,000.00	
						34)	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	Jumlah Puskesmas dan Jaringannya Yang Direhab	Puskesmas / Pustu / Jar	4	3,200,000,000.00	
						35)	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Terlaksananya Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Pustu	4	986,310,000.00	
						10	Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan	Persentase Manajemen Perencanaan dan Informasi Kesehatan	%	100	16,819,485,500.00	
						36)	Koordinasi Pelaksanaan Program Pembangunan Kesehatan	Jumlah kegiatan koordinasi pelaksanaan program pembangunan kesehatan	Kegiatan	2	795,781,000.00	
						37)	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	Jumlah Puskesmas yang di monitoring dan evaluasi	Puskesmas	25	53,937,500.00	

No	TUJUAN		SASARAN			No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) & Kegiatan (output)	Satuan	2019		Bidang/Bag Penanggungjawab
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET 2019					Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						38)	Manajemen Pengelolaan Data Dan Informasi	Jumlah Profil Kesehatan dan buku alur data dalam satu tahun	Dokumen	2	71,992,000.00	
						39)	Peningkatan Pelayanan Melalui Bantuan Operasional Kesehatan (Bok)	Jumlah kegiatan koordinasi pelaksanaan program pembangunan kesehatan	Kegiatan	3	830,000,000.00	
						40)	Penyediaan Jasa Manajemen Kesehatan	Jumlah jenis tenaga kesehatan sesuai kebutuhan	Jenis	17	14,838,605,000.00	
						41)	Pembinaan dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Kegiatan	2	229,170,000.00	

Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LUMAJANG



Dr. HAYU WIDHAWA IGX
NIP. 19630724 148910 1 302